



# JPG Bakal Jadi Landmark Baru

## ■ Pedagang Jalan Perwakilan Mulai Bongkar Kios

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah DIY tengah melakukan persiapan pembangunan Jogja Fleming Gallery (JPG) di kawasan Maliboro, Kota Yogyakarta. Tahun ini, Pemda tengah fokus menyusun Detail Engineering Design (DED).  
 Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral, Anna Rina Herbanu, mengatakan, tahun ini pihaknya berfokus untuk menyusun DED. Yang dimaksud DED adalah dokumen desain teknis bangunan yang terdiri dari gambar teknis, spesifikasi teknis dan spesifikasi umum, volume serta biaya pekerjaan.

Sebelumnya, Pemda juga telah menggelar sayembara untuk mengajarkan masukan dari masyarakat terkait desain bangunan JPG. Ide-ide dari pemenang sayembara tersebut akan dikombinasikan untuk menyusun basic design bangunan.  
 "Jadi JPG ini sudah dilakukan sayembara tahun 2022 dan sudah ada pemenang. Saat itu Ngarsa Dalem (Sri Sultan HB X) dan wahi kami pemenang juara 1, 2, 3 diharmonisasikan agar menjadi karya yang lebih indah dan bagus yang sesuai dibutuhkan DIY," jelas Anna usai melakukan pemaparan pembangunan JPG kepada Sri Sultan di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Senin (16/1).  
 Setelah DED rampung dikerjakan, pihaknya akan membahas dan mendiskusikan terkait konten-konten yang akan disajikan di dalam JPG. Tahap itu rencananya dilakukan pada 2024 mendatang.  
 Anna menjelaskan, pada prinsipnya JPG bakal menjadi area bagi masyarakat untuk bisa mengetahui lebih utuh tentang sejarah perkembangan DIY. Dari tempat itu, masyarakat bisa mengetahui seperti apa Yogyakarta di masa lalu, masa kini, maupun rencana pengembangan wilayah DIY di masa depan.  
 "Harapan kami bisa jadi

- FOKUS MEMBANGUN**
- Pemerintah DIY tengah melakukan persiapan pembangunan Jogja Fleming Gallery (JPG) di kawasan Maliboro, Kota Yogyakarta.
  - Tahun ini, Pemda tengah fokus menyusun Detail Engineering Design (DED).
  - Pedagang Jalan Perwakilan pun mulai membongkar kiosnya secara mandiri, Senin (16/1).
  - Pedagang sudah setuju relokasi di Klitikan.

landmark budaya dari DIY. Karena istinya ada Jogja kontemporer. Jogja masa lalu, juga jadi bagian dari ruang publik. Jadi arahan Ngarsa Dalem teknologi tinggi juga ada ditampilkan nah nanti akan kami masukkan isi dari JPG tersebut," katanya.  
 Terkait kapan target pembangunan fisik dilakukan, Anna belum bisa memastikan. Sebab, Pemda masih perlu penuntaskan sejumlah pekerjaan seperti menyiapkan tempat berjualan baru untuk 1.200 pedagang yang berjualan di Teras Maliboro 2.  
 Begitu pula dengan pemindahan gedung DPRD DIY yang kini baru memasuki tahap penyusunan DED. "Untuk anggarannya juga masih belum ada gambaran karena DED nya baru dikerjakan," ungkapnya.



**MANDIRI** - Pedagang Jalan Perwakilan mulai membongkar kiosnya secara mandiri, Senin (16/1). Tidak hanya memindahkan kerangka bangunan dan menghimpun sejumlah material di dalam toko.

rang yang kita selesaikan," ujar salah seorang pedagang Jalan Perwakilan, Rukanto di sela pembongkaran kiosnya.  
 Dia mengatakan, para pedagang mulai melakukan pembongkaran usai tercapainya kesepakatan untuk direlokasi ke Pasar Klitikan di Pakuncen. Rukanto mengaku memiliki empat kios di kawasan tersebut.  
 Pembongkaran yang dilakukan diaukutnya membutuhkan biaya operasional yang tidak sedikit sehingga cukup memberatkan. Apalagi Pemerintah Kota Jogja telah menyegel kios mereka sejak awal Januari lalu sehingga 21 pelaku usaha di Jalan Perwakilan kehilangan pemasukan.  
 "Ini keramik kami bongkar juga agar bisa dijual lagi. Lumayan untuk tambah, karena kami sudah mengeluarkan biaya operasional yang banyak. Ya semoga ada titik terang dari masalah ini," paparnya. (tro)

**TRIBUN, JOGJA/TU WASTUDDO WINDAKALE**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005